

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN TB PARU ANAK DI KABUPATEN PATI

ISNA KHOLILAH – 25010111130121

(2015 - Skripsi)

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit infeksi menular mematikan di dunia. TB anak memiliki permasalahan khusus terkait dengan diagnosis, pengobatan dan pencegahan. Proporsi TB anak di Kabupaten Pati saat ini masih cukup tinggi yaitu sebesar 15%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan dengan kejadian TB paru anak di Kabupaten Pati. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain *case control*. Jumlah sampel sebesar 90 anak dengan teknik simple random sampling. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi $p \leq 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji statistik bivariat diperoleh tingkat kelembaban dalam rumah *p-value* 0,003 (OR=3,692), tingkat kepadatan hunian *p-value* 0,134 (OR = 2,563), jenis lantai rumah *p-value* 0,153 (OR = 2,000), jenis dinding rumah *p-value* 1,000 (OR = 1,000), luas ventilasi rumah *p-value* 0,609 (OR = 0,318), tingkat pencahayaan dalam rumah *p-value* 1,000 (OR = 1,000), suhu rumah *p-value* 0,362 (OR = 1,517), keberadaan sumber infeksi dalam rumah *p-value* 0,327 (OR = 1,625) dan keberadaan perokok dalam rumah *p-value* 0,499 (OR = 1,358). Hasil analisis multivariat menunjukkan kelembaban dalam rumah *p-value* 0,004 (OR = 3,629). Berdasarkan uji statistik disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kelembaban dalam rumah dengan kejadian TB paru anak. Disarankan bagi masyarakat untuk mengontrol tingkat kelembaban dalam rumah sebagai upaya pencegahan TB paru anak.

Kata Kunci: TB anak, lingkungan